



Student/Registration Number

Centre Number

2012 SPECIMEN PUBLIC EXAMINATION

Heritage Indonesian

Reading Time: 10 minutes

Working Time: 2 hours and 30 minutes

- *You have 10 minutes to read all the papers and to familiarise yourself with the requirements of the questions. You MUST NOT write during this time.*
- *Monolingual and/or bilingual printed dictionaries may be consulted during the reading time and also during the examination.*

Section 1: Responding to texts (50 marks)

Instructions to Students

1. This section will take approximately 1 hour and 45 minutes.
2. Write all your answers to the questions in Section 1 in this booklet in blue or black pen. Space is provided for you to make notes.
3. You must answer ALL questions.
4. Answer in ENGLISH or in INDONESIAN as required.
5. Write your student/registration number and the centre number (if required) on the front cover of this booklet.
6. This question booklet will be collected at the end of the examination.



Australian Government

This work was funded by the Australian Government Department of Education, Employment and Workplace Relations under the School Languages Program.

Total marks – 50 marks

Attempt Questions 1–7

In your answers to Section 1, you will be assessed on how well you:

- *summarise and/or synthesise information and ideas from texts*
 - *infer points of view, opinions and attitudes*
 - *respond personally and critically to texts*
 - *analyse the way in which culture and identity are expressed*
 - *communicate relevant information and ideas in either comprehensible **INDONESIAN** or **ENGLISH** as required*
 - *create texts in a variety of forms appropriate to a range of contexts, purposes and audiences*
 - *demonstrate control of a range of language structures and vocabulary in **INDONESIAN***
-

Question 1 (3 marks)

READ Text 1 and then answer the question that follows.

Text 1 – Newspaper notice

KONTAK JODOH

Gadis, 31 tahun, taat beragama, dari keluarga baik-baik. Manis, ramping dan berpenampilan menarik dengan tinggi badan 161cm. Ceria, setia, sabar, dan keibuan. Pendidikan Diploma 2, berhobi memasak, menjahit, berkebun, membaca dan mendengarkan musik. Mengharapkan suami yang saleh dan sehat. Wajah tak penting, tegap, minimum 170 cm, bersifat melindungi, memimpin dan bertanggung jawab. Pendidikan minimum S1. Berpenghasilan tetap, dan sudah mempunyai rumah sendiri.

Surat dialamatkan ke redaksi majalah dengan nama
Gadis sederhana

Question 1 continues on page 3

Question 3 (4 marks)

READ Text 3 and then answer the question that follows.

Text 3 – Article

Bekerja di Masa Depan

Dengan lajunya perkembangan teknologi dan globalisasi selama dua puluh tahun ini, para pekerja mengalami perubahan besar pula, misalnya jenis pekerjaan yang menuntut pegawainya untuk lebih terampil. Selain itu, mereka diharapkan lebih fleksibel, terutama bisa bekerja diluar jam kerja.

Tidak ada seorang pun yang bisa mengintip masa depan. Apa yang akan terjadi tidak bisa diramalkan dengan pasti. Tetapi beberapa tren sudah mulai nampak ke arah perubahan di masa depan.

Penerbangan akan berkurang karena penggunaan Skype dan sejenisnya serta 3D virtual berarti rapat-rapat bisnis antar kantor dapat dilakukan jarak jauh, tetapi apakah dengan hilangnya kontak langsung membawa dampak lain?

Masalah kesehatan akibat duduk berjam-jam di depan layar komputer akan teratasi. Dengan perkembangan *walking work-station* pekerja bisa bekerja sambil bersenam.

3. *Tuliskan ringkasan hal-hal utama dalam teks di atas. Tuliskan maksimum 30 kata dalam bahasa INDONESIA.* **4**

Summarise the main points made in this text. Write no more than 30 words in INDONESIAN.

Question 4 (6 marks)

READ Text 4 and then answer the question that follows.

Text 4 – Email and article

The screenshot shows an email client interface. The menu bar includes File, Edit, View, Insert, Format, Tools, Table, Window, and Help. The toolbar contains icons for Send/Recv, attachments, folders, and other functions. The email header shows:

Kepada: Sutandio@yohoo.co.id
Dari: Bob Green
Tentang: Tolong aku!

The main body of the email contains the following text:

Hai Sutandio, temanku,

Aku menghadapi masalah di kantor baruku di Medan. Minggu lalu, aku berbicara dalam rapat mengusulkan cara untuk meningkatkan produksi perusahaan. Tidak ada respon.

Masalah lain, kalau aku berbicara dengan orang lain, aku tidak bisa membaca apakah mereka memperhatikan atau tidak.

Karena itu, aku sudah mencari dan kemarin menemukan artikel bagus (lihat di bawah). Sayangnya aku tidak begitu mengerti isinya.

Tolong baca artikel '*Lain Ladang Lain Belalang*' dan balas dalam bahasa Inggris supaya aku tidak salah paham.

Terima kasih,

Bob

The article, titled '**Lain Ladang Lain Belalang**', is enclosed in a box and reads:

Lingkungan dan budaya tempat manusia dibesarkan berbeda-beda. Karenanya norma-norma kehidupan pun berbeda-beda.

Di Indonesia, kesopanan lebih diutamakan daripada prestasi seseorang. Dalam berbicara, orang tidak melihat lawan bicara secara langsung dan terus-menerus karena itu bisa dianggap menantang. Keharmonisan kelompok harus dijaga dan lebih penting daripada kemampuan individu. Konflik terbuka sebaiknya dihindari. Dan ambisi tidak ditonjolkan.

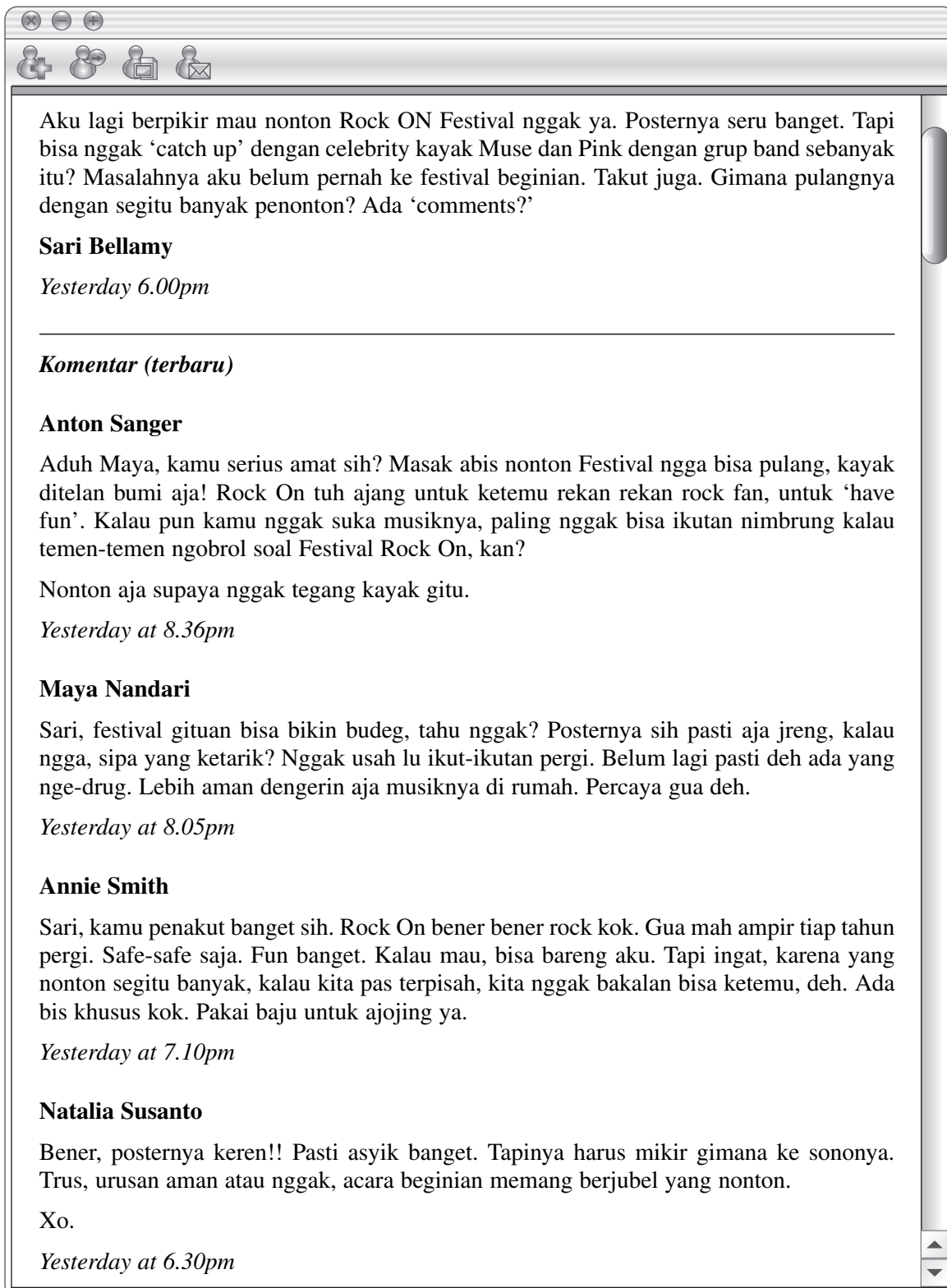
Pekerja yang berinovasi dianggap sebagai pekerja yang ambisius dan mementingkan diri sendiri. Dalam mengambil tindakan, keputusan biasanya datang dari atas. Pekerja yang baik selalu melakukan apa yang diperintahkan atasan.

Question 4 continues on page 7

Question 5 (8 marks)

READ Text 5 and then answer the question that follows.

Text 5 – Social network website



A screenshot of a social network website interface. At the top, there are window control buttons (minimize, maximize, close) and a toolbar with icons for adding friends, profile, messages, and email. The main content area shows a post by Sari Bellamy asking for advice about attending the Rock ON Festival. Below the post are five comments from other users: Anton Sanger, Maya Nandari, Annie Smith, and Natalia Susanto, each providing their own perspective on attending the festival.

Aku lagi berpikir mau nonton Rock ON Festival nggak ya. Posternya seru banget. Tapi bisa nggak ‘catch up’ dengan celebrity kayak Muse dan Pink dengan grup band sebanyak itu? Masalahnya aku belum pernah ke festival beginian. Takut juga. Gimana pulanginya dengan segitu banyak penonton? Ada ‘comments?’

Sari Bellamy
Yesterday 6.00pm

Komentar (terbaru)

Anton Sanger
Aduh Maya, kamu serius amat sih? Masak abis nonton Festival ngga bisa pulang, kayak ditelan bumi aja! Rock On tuh ajang untuk ketemu rekan rekan rock fan, untuk ‘have fun’. Kalau pun kamu nggak suka musiknya, paling nggak bisa ikutan nimbrung kalau temen-temen ngobrol soal Festival Rock On, kan?
Nonton aja supaya nggak tegang kayak gitu.
Yesterday at 8.36pm

Maya Nandari
Sari, festival gituan bisa bikin budeg, tahu nggak? Posternya sih pasti aja jreng, kalau ngga, sipa yang ketarik? Nggak usah lu ikut-ikutan pergi. Belum lagi pasti deh ada yang nge-drug. Lebih aman dengerin aja musiknya di rumah. Percaya gua deh.
Yesterday at 8.05pm

Annie Smith
Sari, kamu penakut banget sih. Rock On bener bener rock kok. Gua mah ampir tiap tahun pergi. Safe-safe saja. Fun banget. Kalau mau, bisa bareng aku. Tapi ingat, karena yang nonton segitu banyak, kalau kita pas terpisah, kita nggak bakalan bisa ketemu, deh. Ada bis khusus kok. Pakai baju untuk ajojing ya.
Yesterday at 7.10pm

Natalia Susanto
Bener, posternya keren!! Pasti asyik banget. Tapinya harus mikir gimana ke sononya. Trus, urusan aman atau nggak, acara beginian memang berjubel yang nonton.
Xo.
Yesterday at 6.30pm

Question 5 continues on page 9

Question 7 (15 marks)

Text 8 will be played twice. There will be a short break between the first and second playings in which you may make notes.

LISTEN to Text 8 and READ Text 9 and then answer the question that follows.

Text 9 – Magazine article

Orangutan tanpa hutan!

Ancaman punahnya orangutan menjadi keprihatinan tidak saja bagi orang Indonesia tetapi juga bagi warga dunia. Idrus Muliawan dari Proyek Pendidikan Inisiatif Orangutan (PPIO) menggarisbawahi alasan-alasan utama penurunan drastis jumlah orang-utan. Diperkirakan bahwa dalam 20 tahun 80% dari hutan-hutan yang dihuni binatang ini akan lenyap. Perkebunan kelapa sawit saat ini meliputi hampir seluruh kawasan tempat tinggal mereka. Minyak kelapa sawit adalah hasil bumi yang sangat menguntungkan karena dibutuhkan dalam produk-produk rumah tangga seperti pasta gigi, selai kacang, dll yang dipakai di seluruh dunia. Dengan membuka lahan, perusahaan-perusahaan membakar hutan-hutan. Karena penebangan hutan baik secara legal maupun ilegal kawasan habitat yang luas juga telah hilang. Tambahan pula, pasar gelap yang menjual bayi orangutan sebagai binatang peliharaan memperburuk ancaman punahnya species ini.

Idrus menjadi pesimis akan nasib binatang yang berharga ini kecuali kita semua secara serempak berbuat sesuatu.

PPIO akan mengadakan *Minggu Sadar Orangutan* pada bulan Juli. Mereka memerlukan sukarelawan untuk mempersiapkan kampanye ini.

Question 7 continues on page 13

You may make notes in this space.



Student/Registration Number

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Centre Number

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2012 SPECIMEN PUBLIC EXAMINATION

Heritage Indonesian

Section 2: Creating texts in Indonesian (25 marks)

Instructions to Students

1. Allow approximately 45 minutes for Section 2.
2. You must answer ONE question in **INDONESIAN**.
3. Write your answer in this booklet in blue or black pen. Space is provided for you to make notes.
4. Write your student/registration number and the centre number (if required) on the front cover of this booklet.
5. This question booklet will be collected at the end of the examination.



Australian Government

This work was funded by the Australian Government Department of Education, Employment and Workplace Relations under the School Languages Program.

Total marks – 25 marks

Attempt either Question 8 or Question 9

In your answer you will be assessed on how well you:

- *demonstrate the relevance of information and ideas*
 - *write text appropriate to audience, context and purpose*
 - *structure and sequence information and ideas*
 - *demonstrate control of a range of language structures and vocabulary in Indonesian*
-

Answer ONE of the following questions. Write approximately 250 words in **INDONESIAN**.

8. *Anda anggota kelompok pencinta alam di sekolah di Australia yang sedang berada di Indonesia untuk program pertukaran siswa. Anda diundang untuk berpidato kepada siswa-siswa sekolah menengah umum (SMU). Tulislah naskah pidato yang mengimbau mereka untuk mengubah kebiasaan mereka baik di sekolah maupun di rumah sehingga mereka dapat mengurangi jejak lingkungan mereka.*

You are a member of an environmental group at your school in Australia and you are on an exchange trip to Indonesia where you have been invited to address a group of high school students. Write the text of your speech persuading them to change some of their practices at school and at home to reduce their environmental footprint.

OR

9. *Tulislah sebuah artikel untuk majalah lokal kota Anda. Artikel Anda berisi renungan tentang bagaimana nilai budaya Indonesia yang menekankan pentingnya ikatan keluarga mempengaruhi Anda dan rencana untuk masa depan Anda.*

Write an article for the local Indonesian magazine in your city. In your article, reflect on how the Indonesian cultural value of recognising family ties has shaped the way you lead your life and influenced your plans for the future.

You may make notes in this space.



2012 SPECIMEN PUBLIC EXAMINATION

Heritage Indonesian

Section 1: Responding to texts

Transcript of Listening Texts

- Text 2
- Text 6
- Text 7
- Text 8

Section 1: Responding to texts

Text 2 – Conversation

FEMALE: Rudi, ke mari sebentar. Ibu mau bicara sama kamu.

MALE: Soal apa, Bu?

FEMALE: Rambut kamu yang kamu beri warna warni itu seperti burung Merak saja!

MALE: O, ini.. namanya hi-lite, Bu. Model terbaru.

FEMALE: Apa pun namanya, ibu tidak suka. Ibu mau rambut kamu normal lagi.

MALE: Tapi, Bu teman-teman saya juga punya rambut begini.

FEMALE: Teman-temanmu mungkin tidak dididik oleh orangtua mereka. Minggu depan semua keluarga besar kita berkumpul, apa kata mereka kalau melihat rambutmu?

MALE: Saya tidak peduli komentar mereka. Saya lebih sering bertemu dengan teman-teman daripada paman dan bibi.

FEMALE: Tapi, Rudi, paman dan bibi pasti mengira kamu masuk dalam gang anak nakal.

MALE: Jadi mereka menilai saya dari warna rambut saja? Ibu kenal teman-teman saya, kami semua berprestasi di sekolah.

Text 6 – Radio interview

ANNOUNCER: Selamat sore, para pendengar. Hari ini kami mengundang Bu Dina, ketua Migrant Women Support Group. Bu Dina, bisa menjelaskan tentang masalah Keluarga Indonesia yang baru pindah di Australia.

BU DINA: Kasus baru ada keluarga dengan nenek, anak dan menantu serta 2 cucu remaja. Nenek ini bilang kalau dia tidak pernah bertemu dengan cucu-cucunya yang selalu tidak di rumah. Juga, cucu remajanya tidak pernah mengajaknya berbicara atau walaupun nenek mengajak bicara, cucunya hanya menjawab dengan dua kata, 'ehem, ehem..' atau mengangkat bahunya.

ANNOUNCER: Padahal Nenek ingin bercakap-cakap dengan mereka!

BU DINA: Tentu saja. Juga cucunya tidak pernah pamit kalau mereka akan pergi, atau memberitahu kemana mereka pergi dan jam berapa pulang. Nenek selalu khawatir menunggu setiap malam.

ANNOUNCER: Ada kasus lain, Bu?

BU DINA: Remaja tidak pernah membantu orangtuanya di rumah. Di Indonesia memang ada pembantu yang melakukan semua pekerjaan di rumah. Mereka tidak terbiasa menyapu, membersihkan kamar tidur atau mencuci pakaian.

ANNOUNCER: Orangtua seharusnya mengajarkan ketrampilan ini.

BU DINA: Satu hal lagi, remaja memakai bahasa sehari-hari kepada orang tua yang kedengaran sangat tidak sopan. Mereka tidak membedakan cara berbicara dengan teman dan dengan orang yang lebih tua.

ANNOUNCER: Terima kasih atas waktunya, Bu Dina.

Text 7 – Listening script

A teenager has called the radio in response to the interview:

Hai, nama saya Lisa. Saya baru mendengarkan wawancara Anda dengan Bu Dina. Ternyata nasib gua sama dengan kasus yang diceritakan oleh Bu Dina. Gua tinggal dengan orangtua plus nenek yang selalu mau tahu setiap langkah gua. Setiap gerak-gerik gua selalu dikontrol dan diikuti. Memang ngga ada kerjaan? Yang paling menyebalkan, nenek selalu masuk kamar gua tanpa diundang. Paling tidak ketuk pintu, dong! Kalau gua pulang sekolah atau dari mana aja, nenek tidak pernah lupa tanya dari A sampai Z. Gua kan udah capek, mau istirahat. Selain itu, apa dia nggak tahu kalau sekolah jaman sekarang ini sulit dan kompetitif. Banyak tugas dan tes. Mana ada waktu untuk mengerjakan hal-hal di dalam rumah seperti nyapu, bersihin kamar, masak, beresin dapur... Sering terpikir... gimana ya kalau gua tinggal sendiri aja, atau dengan teman? Hidup pasti lebih menyenangkan dan bebas.

Text 8 – Conversation

- MARTIN: Yasmin, kamu membaca artikel dalam majalah mahasiswa tentang Orangutan?
- YASMIN: Tentang populasi orangutan yang makin sedikit sehingga spesies ini terancam punah?
- MARTIN: Iya. Tapi aku juga baca tentang program ‘Minggu Sadar Orangutan’ yang diluncurkan PPIO. Idrus Muliawan menerangkan bahwa program ini bertujuan menggalakkan kepedulian masyarakat terhadap orangutan.
- YASMIN: Menarik, lalu?
- MARTIN: Dia juga mengimbau sukarelawan baik dari Indonesia maupun manca negara untuk membantu. Aku kira kita dapat ambil bagian dalam kampanye itu, Min. Kita akan segera libur akhir semester.
- YASMIN: Kita bisa melakukan apa?
- MARTIN: Aku mahasiswa design, jadi mungkin dapat membantu dalam mempersiapkan pamphlet.
- YASMIN: Dan aku?
- MARTIN: Kamu mahasiswa Sastra, jadi bisa menulis slogan yang menarik. Kita akan jadi tim yang kuat.
- YASMIN: Itu ide bagus Tin, tapi bagaimana dengan orangtua kita. Mereka kan ingin kita pulang kampung.
- MARTIN: Aku tidak tahu bagaimana orangtuamu. Kalau ortuku, aku rasa akan senang kalau aku join kampanye itu. Mungkin malah bangga. Aku tahu mereka peduli lingkungan dan pasti setuju dengan gerakan penyadaran masyarakat akan masalah punahnya orangutan.
- YASMIN: OK. Aku akan menulis surat kepada orangtuaku. Mudah-mudahan mereka akan mengerti rencana liburan kita.